

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Masa remaja merupakan masa transisi dari anak-anak ke masa dewasa. Periode ini dianggap sebagai masa-masa yang amat penting dalam kehidupan seseorang, khususnya dalam pembentukan kepribadian seseorang. Masa transisi inilah yang memungkinkan remaja dapat menimbulkan masa krisis yang biasanya ditandai dengan kecenderungan munculnya perilaku-perilaku menyimpang. Perilaku menyimpang ini bisa menyimpang dari norma hukum, norma agama dan norma yang ada di masyarakat atau didalam psikologi dikatakan kenakalan remaja. Menurut Kartono (2011: 6) mengemukakan bahwa kenakalan merupakan sebuah gejala sakit (patologis) secara sosial pada anak-anak dan remaja yang disebabkan oleh bentuk pengabaian sosial, suatu perlakuan jahat, atau kenakalan remaja yang dapat membentuk tingkah laku yang menyimpang.

Berdasarkan data yang diungkap oleh Badan Narkotika Nasional (BNN), kasus penyalahgunaan narkoba terus meningkat di kalangan remaja. Dari 2,21% (4 juta orang) pada tahun 2010 menjadi 2,8% (sekitar 5 juta orang) pada tahun 2011. Yang berikutnya adalah seks bebas. Contoh kenakalan remaja dalam pergaulan seks bebas akan bersangkutan dengan HIV/AIDS. Ketiga adalah tawuran antar pelajar yang belakangan

ini semakin meningkat dibandingkan tahun sebelumnya (www.Republika.co.id)

Menurut Kartono, (2011:8) kenakalan remaja pada umumnya merupakan produk sampingan dari (a) Pendidikan masal yang tidak menekankan pendidikan watak dan kepribadian anak. (b) Kurangnya usaha orangtua dan orang dewasa menanamkan moralitas dan keyakinan beragama pada anak –anak muda. (c) Kurang ditumbuhkannya tanggung jawab sosial pada anak – anak remaja. Maka penting untuk mengantisipasi adanya kenakalan siswa yang terjadi. Adanya pendekatan kepada remaja agar berada dalam jalur yang benar sangat penting dalam membantu membentuk karekter anak. Karena remaja masih memiliki emosi yang tinggi yang mengakibatkan remaja dapat melakukan perbuatan yang menyimpang yang nantinya akan berpengaruh pada diri anak sendiri karena masyarakat hanya akan menerima keberadaannya sesuai dengan perilakunya.

Banyak faktor yang menyebabkan kenakalan pada remaja. Menurut Santrock (2010: 524) salah satu penyebab kenakalan pada remaja yaitu kegagalan remaja dalam meningkatkan kontrol diri dalam tingkah laku. Kebanyakan mereka telah mempelajari perbedaan antara tingkah laku yang dapat diterima di masyarakat dan tingkah laku yang tidak dapat diterima di masyarakat. Menurutya kenakalan siswa yaitu suatu kegagalan mengontrol diri. Tetapi biasanya remaja yang melakukan tindak kenakalan tidak menyadari hal tersebut. Mereka mungkin gagal dalam

membedakan tingkah laku yang diterima dan yang tidak diterima, atau mungkin mereka mengetahui perbedaan antara keduanya tetapi gagal mengembangkan control diri dalam pengembangan tingkah laku mereka di masyarakat.

Kegiatan pembelajaran di sekolah, sebagai cara dalam mengatasi berbagai jenis kenakalan siswa di sekolah. Hal ini disadari oleh guru dan lembaga pendidikan, yang melakukan berbagai upaya untuk mengatasi dan memaksimalkan kasus kenakalan yang terjadi akibat kenakalan siswa. Karena itu semua yang terjadi dalam lingkungan sekolah senantiasa menjadi tolak ukur aktifitas kependidikan.

SMK Pancasila Purwodadi sebagai Sekolah Menengah Kejuruan yang sebagian besar siswanya adalah siswa laki-laki pasti tidak terlepas dari permasalahan kenakalan siswa di atas dan di samping itu siswa-siswi SMK Pancasila Purwodadi juga memiliki beberapa prestasi dalam kegiatan olahraga. Oleh sebab penulis ingin meneliti pengelola kenakalan siswa yang terjadi untuk mencegah kenakalan siswa yang terjadi di SMK Pancasila Purwodadi.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah, penulis rumuskan beberapa pokok permasalahan.

- a. Bagaimana pengelolaan sumber kenakalan siswa di SMK Pancasila Purwodadi?

- b. Bagaimana pengelolaan jenis kenakalan siswa di SMK Pancasila Purwodadi?
- c. Bagaimana pengelolaan penanggulangan kenakalan siswa di SMK Pancasila Purwodadi?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Untuk mendeskripsikan pengelolaan sumber kenakalan siswa di SMK Pancasila Purwodadi.
- b. Untuk mendeskripsikan pengelolaan jenis kenakalan siswa di SMK Pancasila Purwodadi.
- c. Untuk mendeskripsikan pengelolaan penanggulangan kenakalan siswa di SMK Pancasila Purwodadi.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut :

- a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam pengembangan teori-teori yang berkaitan dengan kenakalan remaja dan bagaimana pengelolaannya

- b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk pihak yang terkait dalam permasalahan kenakalan siswa.

1) Bagi Kepala Sekolah

Memberikan masukan kepada kepala sekolah dalam memberikan kebijakan pengelolaan kenakalan siswa di sekolah.

2) Bagi Guru

Dengan mengetahui cara menanggulangi kenakalan siswa di sekolah. Guru lebih mudah dalam menjalankan tugasnya dalam pembelajaran di kelas.

3) Bagi Siswa

Memberikan pembekalan kepada siswa tentang baik buruknya melanggar sebuah peraturan sehingga kenakalan siswa dapat dicegah sedini mungkin.